

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dermatitis kontak iritan (DKI) dapat diderita oleh semua orang dari berbagai golongan umur, ras, dan jenis kelamin. Jumlah penderita dermatitis kontak iritan diperkirakan cukup banyak, namun angkanya secara tepat sulit diketahui. Hal ini disebabkan antara lain oleh banyaknya penderita dengan kelainan ringan tidak datang berobat. Salah satu penyakit DKI adalah DKI kantharides yang diduga berhubungan dengan keadaan angin, suhu, kelembaban, tekanan udara, dan curah hujan yang berubah-ubah.

Masyarakat umumnya kurang mengetahui tentang DKI kantharides, hal yang menyebabkannya, patofisiologi, dan cara menghindarkan diri dari penyakit ini. Disamping itu, keterlambatan dalam mengenali gejala-gejala dermatitis kontak iritan, merupakan faktor penyebab banyaknya kasus penyakit ini. Selain itu, faktor individu berpengaruh pada DKI kantharides, misalnya perbedaan ketebalan kulit di berbagai tempat, menyebabkan perbedaan permeabilitas; usia (anak di bawah 8 tahun lebih mudah teriritasi); ras (kulit hitam lebih tahan daripada kulit putih); penyakit yang pernah atau sedang dialami (ambang rangsang terhadap bahan iritan turun).

Penyakit ini juga dapat dihubungkan dengan pekerjaan penderita. Seseorang yang dalam pekerjaannya memungkinkan kontak secara langsung atau dekat dengan habitat serangga ini, mudah untuk teriritasi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penderita yang berobat di poli kulit RSUD Wirosaban Yogyakarta, selama periode Juli 1998–Juni 2003, peningkatan kasus rata–rata terjadi pada akhir tahun.

Dengan adanya informasi yang lebih luas kepada masyarakat, diharapkan penyakit DKI kantharides ini dapat dikurangi insidensinya.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi perumusan masalah dalam penelitian adalah: Bagaimana Hubungan DKI Kantharides dengan suhu, kelembaban, tekanan udara, angin, dan curah hujan?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui bagaimana penanganan terhadap pasien yang menderita penyakit DKI kantharides.
- 2) Untuk mengetahui adanya hubungan antara angin, suhu, kelembaban, tekanan udara, dan curah hujan dengan banyaknya kasus penyakit ini.
- 3) Menghitung jumlah penderita secara statistik dalam jangka waktu lima tahun.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi :

- 1) RSUD Wirosaban Yogyakarta sebagai bahan pengetahuan yang diharapkan nantinya akan dipublikasikan terhadap masyarakat untuk dapat mengurangi jumlah penderita penyakit ini.
- 2) Penulis untuk memperdalam pengetahuan tentang penyakit DKI kantharides dan mengetahui bagaimana penanganan dan